

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Piano pop adalah musik populer yang dimainkan dengan menggunakan piano sebagai instrument utamanya, piano pop biasanya memadukan unsur-unsur musik pop, seperti irama dan melodi yang mudah dicerna, dengan keterampilan teknis dan keindahan harmonis yang khas dari musik piano (Putra, 2011), piano pop biasanya memadukan unsur-unsur musik pop, seperti irama dan melodi yang mudah dicerna, dengan keterampilan teknis dan keindahan harmonis yang khas dari musik piano.

Piano pop dimainkan oleh seorang pianis atau keyboardist yang terampil, yang mampu memainkan akor-akor dan melodi dengan keahlian teknis dan interpretasi yang khas. Beberapa pianis pop terkenal diantaranya adalah Elton John, Billy Joel, Adele, dan Norah Jones. Dalam dunia piano pop, terdapat berbagai macam teknik dan gaya permainan piano yang berbeda, termasuk teknik-teknik improvisasi, teknik-teknik komposisi, dan teknik-teknik aransemen musik.

Dengan berkembangnya musik populer di Bandung, akhir - akhir ini, kursus piano pop dalam format *private* di Bandung sekarang menjadi pilihan *favorite* masyarakat untuk mempelajari musik dan pembelajaran piano pop dianggap lebih menarik oleh masyarakat dikarenakan piano pop dapat diaplikasikan langsung dengan memainkan lagu-lagu dengan berbagai *genre* (Putra, 2011).

Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk mempelajari piano pop, maka munculah sekolah-sekolah musik yang menerima kursus piano pop (Putra, 2011), salah satunya adalah Talenta Musik Bandung. Tetapi di Talenta Musik Bandung juga menyediakan alat musik lainnya seperti gitar, keyboard, biola, piano klasik, drum dan juga vokal. Sistem pembelajaran di Talenta Musik Bandung berpedoman pada kurikulum Talenta Musik Bandung.

Setiap siswa diberikan buku pedoman yang berisikan kumpulan latihan, dan *etude* berupa lagu berdasarkan tingkatan *grade* siswa. Pada pelaksanaannya siswa diwajibkan mempelajari setiap latihan yang diberikan arahan seorang guru, siswa dibimbing untuk memainkan materi-materi latihan dan *etude* hingga siswa dapat memainkan karya tersebut dengan baik dan benar, namun

guru tidak menjelaskan secara mendetail kepada siswa tentang teori dasar musik yang terkandung di dalam setiap bahan latihan maupun *etude*.

Dari sekian banyak alat musik, saat ini kelas yang paling banyak diminati di Talenta Musik Bandung ini adalah Piano Pop. Sebagai proses pembelajaran pola iringan pada piano pop, siswa diberi materi seperti penguasaan teknik petikan, penjarian, dan teori dasar musik. Pada permainan piano pop, terdapat tata cara memainkan sebuah piano pop, salah satunya adalah cara memainkan piano pop dengan benar ataupun teratur terlebih dahulu.

Selama ini di Talenta Musik Bandung pada kelas piano pop, siswa mampu membaca partitur, memahami materi yang disampaikan guru dan diaplikasikan ke piano dengan memainkan sebuah lagu dengan pola iringan, dan juga melatih motorik. Tetapi untuk penjarian (motorik) siswa tersebut masih memerlukan latihan rutin karena dengan alat musik ini dapat melatih perkembangan motorik. Pada umumnya ragam alat musik dimainkan dengan kedua tangan dan sesekali disertai bantuan kaki (misalnya pada pedal alat musik).

Langkah pengenalan pola iringan dan pembelajaran teknik bermain piano menggunakan pola iringan. Secara faktual pola iringan memiliki berbagai macam pola dan suara sementara piano memiliki wilayah nada yang luas. Proses pembelajaran di Talenta Musik tidak beda dengan kursus musik lainnya, dengan rentang usia siswa tiga tahun sampai dengan lima puluh tahun. Alat-alat musik yang telah dibuka saat ini adalah vokal, drum, piano klasik, piano pop, gitar bass, gitar elektrik, gitar klasik, keyboard solo.

Saat kegiatan proses pembelajaran di kelas, pihak lembaga juga memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menguji mentalnya dengan cara tampil di depan umum (mengadakan konser) yang sudah disediakan oleh pihak lembaga. Talenta musik juga mengadakan ujian kenaikan grade ini juga untuk menguji mentalnya. Dalam penampilan tersebut, siswa menampilkan materi-materi yang telah dipelajari pada saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang menyangkut tentang Proses Pembelajaran Piano Pop Grade 2 di Talenta Musik Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap kelebihan dan kekurangan

penggunaan pola iringan dalam pembelajaran piano. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pembelajaran piano di Talenta Musik Bandung maupun lembaga lainnya.

Penelitian ini berjudul proses pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung. Hal yang diungkap dan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah mengenai proses pembelajaran piano pop bagi pemula di Talenta Musik Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian dideskripsikan secara terperinci.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan tentang bagaimana proses pembelajaran piano pop di Sekolah Musik Talenta Bandung dilihat dari segi tujuan, materi bahan, metode dan evaluasinya?

Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana materi atau bahan pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung?
2. Bagaimana metode pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang :

- a. Mendeskripsikan materi atau bahan pembelajaran piano grade 2 di Talenta Musik Bandung.
- b. Mendeskripsikan metode pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung.
- c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran piano pop grade 2 di Talenta Musik Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun setelah penelitian ini berakhir, hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti, dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran piano, agar peneliti mengetahui serta memahami lebih dalam lagi tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran piano menggunakan pola iringan.
- b. Jurusan Pendidikan Seni Musik, untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa Jurusan Seni Musik UPI, serta sebagai tambahan referensi untuk pengembangan pembelajaran piano.
- c. Talenta Music School Bandung, dapat dijadikan bagai masukan untuk perbaikan bila ditemukan beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran piano menggunakan pola iringan, sehingga dapat mengembangkan proses belajar.
- d. Masyarakat, dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi masyarakat berupa informasi mengenai proses pembelajaran piano pop bagi pemula menggunakan pola iringan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari : Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari : Pendidikan Non Formal, Pengertian Belajar, Konsep Pembelajaran, Kurikulum Pembelajaran, Komponen-Komponen Pembelajaran, Pembelajaran Piano Pop, Hasil Belajar.

BAB III METODE PENELITIAN meliputi : Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi : Hasil penelitian dan pembahasan Proses Pembelajaran Piano Pop Bagi Pemula di Talenta Musik Bandung, Hasil belajar piano pop bagi pemula di Talenta Musik Bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI terdiri dari : Simpulan dari Pembelajaran Piano Pop Bagi Pemula di Talenta Musik Bandung, Implikasi dan Rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

